

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua memilih lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam disebabkan oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik orang tua memilih lembaga pendidikan adalah adanya dorongan religius dengan tujuan dan harapan sebagai berikut: (1) anak menjadi anak yang *sholih-sholihah*, (2) menjadi anak yang *berakhlakul karimah*, (3) menjadi *mar'atus sholihah*, (4) memiliki pengetahuan agama yang benar, (5) memahami dan mengamalkan fiqih ibadah dengan benar, (6) mampu membaca dan memahami kandungan al-Qur'an, dan (7) memahami ilmu *nahwu shorof*. Sedangkan motivasi ekstrinsik orang tua memilih lembaga pendidikan yaitu: (1) keadaan anak yang nakal, (2) lokasi sekolah, (3) motivasi ekonomi / biaya sekolah, (4) porsi pendidikan agama yang lebih banyak dari pada pendidikan umum, (5) kurikulum pendidikan di pondok pesantren, (6) profil pendidik, (7) dorongan keluarga, dan (8) motivasi sosial / keadaan lingkungan masyarakat.

Adapun kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Darussalam diantaranya yaitu: (1) membaca kitab kuning, (2) membaca kitab al-Qur'an, (3) *Muhafadzoh*, (4) praktek ibadah, (5) *muhadatsah*, (6) *takrar* malam /

sawer, (7) batsul masail, (8) lalaran nadzoman, (9) riyadloh, (10) rihlah ilmiah / study tour, (11) safari dakwah dan (12) kegiatan ekstrakurikuler / kursus

B. Saran

1. Motivasi orang tua memilih lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam sangat beragam, mulai dari harapan orang tua mempunyai anak yang sholih-sholihah sampai karena keadaan lingkungan masyarakat. Saran peneliti untuk para pengasuh maupun pengurus pondok adalah lebih memperhatikan motivasi orang tua tersebut agar tujuan orang tua dapat tercapai dan memberikan kenyamanan bagi orang tua dan santri selama mencari ilmu di Pondok Pesantren Darussalam Summersari.
2. Kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Darussalam sudah baik dan sesuai dengan visi misi pendidikannya, hanya saja perlu adanya peningkatan ketertiban selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga kegiatan pembelajaran tidak terlalu santai dan lebih teratur.